



Bahagiaanya Rakhmatsho, Cetak Gol Perdana untuk PSIM

YOGYA (MERAPI) - Pemain PSIM Yoga, Rakhmatsho Rakhmatzoda mengaku senang bisa mencetak gol penentu kemenangan timnya kala menghadapi Bhayangkara FC di Stadion Sultan Agung, Bantul pada Sabtu (22/11) lalu. Bagi pemain asal Tajikistan itu, gol tersebut adalah gol perdana yang dicetaknya untuk PSIM.

Gol Rakhmatsho pada menit ke-38 yang memanfaatkan assist Fahreza Sudin, menjadi satu-satunya gol di laga tersebut. Karena itu, Rakhmat mengaku bersyukur. Uniknya, dia mempersembahkan golnya untuk Rafinha, rekan setimnya di PSIM yang tidak bermain di laga tersebut. "Sebelum pertandingan saya berbicara dengan Rafinha dan meminta dia datang ke stadion. Dan saya mencetak gol untuk dia," katanya.

Diketahui, Rakhmatsho dan Rafinha dikenal cukup dekat sebagai sahabat. Keduanya membagikan kedekatan mereka di media sosial maupun saat latihan. Rafinha yang tak masuk daftar susunan pemain di laga tadi juga ikut menyaksikan dari bangku penonton. Saat Rakhmatsho mencetak gol, Rafinha memberikan teriakan dukungan untuknya.

Sementara itu, penampilan Rakhmat turut mendapat pujian sang pelatih, Jean-Paul van Gastel. Menurutnya, gol yang terjadi itu juga cukup bagus. "Ya ini adalah pertama kalinya dia mencetak gol. Kualitas sebagai



pemain adalah punya shooting yang bagus dan itu yang saya turunkan kepada pemain. kamu kalau shooting jangan yang keras tapi shooting dengan bagus, maka bola akan keras dengan sendirinya. Dan itu yang terjadi hari ini, Rakhmat melakukan kontrol bola dengan bagus dan kita bisa lihat gol yang bagus," ungkapnya.

Lebih lanjut, Van Gastel mengaku heran dengan banyaknya kartu kuning di laga tersebut. PSIM mendapat total lima kartu kuning, sementara Bhayangkara mengemas tiga kartu kuning. "Selama bekerja di Indonesia, wasit sering membuat keputusan tanpa melihat apa yang terjadi terlebih dahulu. Kita dapat lima kartu kuning, mereka (Bhayangkara FC) dapat tiga," ujar Van Gastel.

Meski begitu, Van Gastel tetap bersyukur dengan hasil ini. Dia mengakui timnya bermain bagus di babak pertama, namun di babak kedua Bhayangkara FC lebih unggul dalam segi menyerang. "Kami unggul 1-0 dan di babak kedua jelas, lawan lebih menekan, jadi mereka sedikit lebih berbahaya di babak pertama. Di babak pertama, menurut saya mereka sama sekali tidak berbahaya. Kami di keputusan pada sepertiga akhir, kami harusnya bisa menciptakan lebih banyak peluang daripada yang kami lakukan," jelasnya. **(*)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005